



# Info Karet

\*\* Info Karet khusus internal anggota Gapkindo \*\*

Volume 10

Oktober 2018

## ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

### SITUASI PASAR

#### Pasokan:

Kementerian Pertanian dan Koperasi Thailand berencana menawarkan 3000 Baht/rai (1600 m<sup>2</sup>) bagi petani yang setuju untuk tidak menyadap latex di kebunnya selama 3 bulan. Ini merupakan langkah untuk mencegah jatuhnya harga karet. Rencana ini diperkirakan akan dilaksanakan pada November 2018 dan April 2019 sehingga diperkirakan dapat mengurangi pasokan sebesar 200.000 ton.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE naik sebesar 4,31% menjadi 520.810 ton pada posisi 28 September 2018 dibandingkan dengan posisi akhir Agustus 2018. Sementara itu, stok di Qingdao turun 2% menjadi 90.000 ton pada September 2018.

Berdasarkan data IRSG publikasi Oktober 2018 tercatat produksi karet alam September 2018 dibandingkan dengan bulan September 2017 hanya terjadi peningkatan di Thailand dan Vietnam sama halnya dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Juli-Sep 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

#### Produksi karet Alam per negara

	Sep' 17	Sep' 18	%	Jul- Sep 17	Jul- Sep 18	%
<b>Thailand</b>	438	442	1	1236	1265	2
<b>Indonesia</b>	315	302	-4	954	923	-3
<b>Malaysia</b>	52	52	0	169	168	-1
<b>India</b>	61	48	-22	177	140	-21
<b>Vietnam</b>	100	103	3	325	334	3

Sumber: IRSG, Oktober 2018

#### Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan September 2018 turun 10% menjadi 456.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 508.000 ton namun volume impor tahunan (YoY) secara kumulatif mengalami peningkatan sebesar 2% menjadi 1.310.000 ton.

Berdasarkan data IRSG publikasi Oktober 2018, tercatat konsumsi karet alam September 2018 dibandingkan dengan bulan September 2017 mengalami kenaikan di semua negara kecuali China sementara prediksi konsumsi Juli - Sep 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 juga terjadi penurunan di China dan USA (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

Konsumsi karet Alam per negara						
	Sep' 17	Sep' 18	%	Jul- Sep 17	Jul- Sep 18	%
<b>China</b>	456	446	-2	1393	1360	-2
<b>Eropa- 28</b>	111	115	4	312	328	5
<b>India</b>	87	100	16	265	300	14
<b>USA</b>	82	87	6	242	238	-2
<b>Japan</b>	60	60	0	169	170	1

Sumber: IRSG, Oktober 2018

### Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan September 2018 mencapai 17,44 juta unit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 16,72 juta unit dan merupakan angka tertinggi sejak November 2017 (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Meskipun secara keseluruhan terjadi peningkatan di bulan September 2018, namun penjualan mobil untuk 5 manufaktur terbesar di bulan ini mengalami penurunan dimana penjualan General Motors turun 15,4% (angka perkiraan), Ford Motor turun 11,2%, Toyota turun 10,4%, Honda turun 7% dan Nissan turun 12,2%. Hanya Fiat Chrysler yang penjualannya naik sebesar 14,7%. Hal ini terjadi karena adanya badai (Hurricane Florence) yang melanda AS.

Penjualan mobil China menurun drastis pada September 2018 akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi dan semakin memburuknya perang tarif AS dan China. CAAM (asosiasi pabrik mobil China) mencatat bahwa penjualan mobil penumpang di Cina menurun 11,6% pada September 2018.

### Minyak Bumi :

Harga minyak dunia terus meningkat pada akhir perdagangan Selasa (16/10) atau Rabu (17/10) pagi WIB). Kenaikan harga minyak dunia karena investor khawatir bahwa sanksi-sanksi AS terhadap Iran dan ketegangan antara AS dan Arab Saudi atas hilangnya seorang wartawan Saudi dapat mempengaruhi pasokan minyak mentah global.

Para pedagang terus mengawasi hubungan AS dan Arab Saudi setelah hilangnya Khashoggi. Laporan bahwa ekspor minyak mentah Iran mungkin turun lebih cepat daripada yang diperkirakan menjelang sanksi-sanksi baru AS terhadap Teheran mulai 4 November memberikan dukungan untuk harga minyak.

Dalam dua minggu pertama Oktober, Iran mengekspor 1,33 juta barel per hari (bph) minyak mentah ke negara-negara termasuk India, Cina dan Turki, menurut data Refinitiv Eikon. Angka tersebut turun dari 1,6 juta barel per hari selama periode yang sama pada September. Sementara itu, ekspor pada Oktober mengalami penurunan tajam dari 2,5 juta barel per hari pada April sebelum Presiden AS Donald Trump menarik diri dari kesepakatan nuklir multilateral dengan Iran pada Mei, dan memerintahkan pengenaan kembali sanksi-sanksi ekonomi terhadap negara itu.

Sementara itu, para pedagang juga terus mengawasi hubungan antara AS dan Arab Saudi setelah hilangnya seorang jurnalis. Arab Saudi telah berada di bawah tekanan sejak jurnalis Saudi terkemuka Jamal Khashoggi, seorang kritikus Riyadh yang bekerja untuk Washington Post, menghilang pada 2 Oktober setelah mengunjungi kantor konsulat Saudi di Istanbul, Turki.

Senator AS Lindsey Graham, seperti dikutip Reuters, menuduh Putra Mahkota Saudi Mohammed bin Salman memerintahkan pembunuhan jurnalis Saudi Jamal Khashoggi dan mengatakan pangeran itu membahayakan hubungan dengan Amerika Serikat.

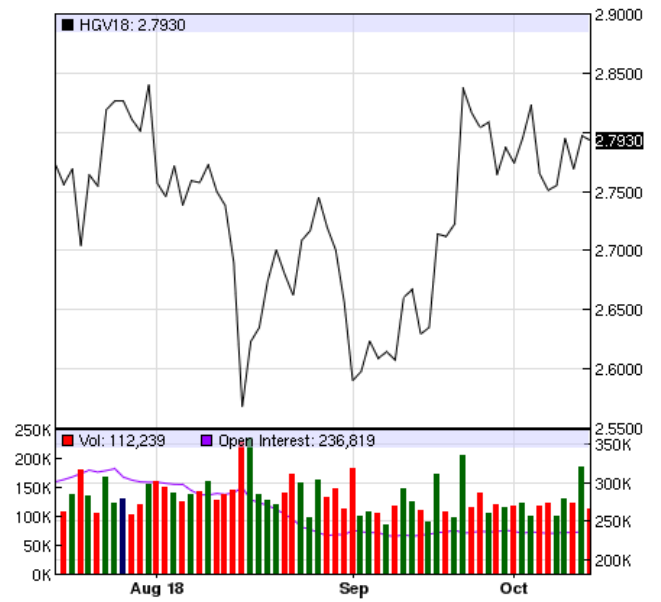
Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



**Tembaga :**

Permintaan tembaga diperkirakan naik 2,9% tahun depan (LME Seminar). Permintaan ini didorong oleh China mengingat China sedang menggalakkan sektor konsumsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.

Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



**Jepang**

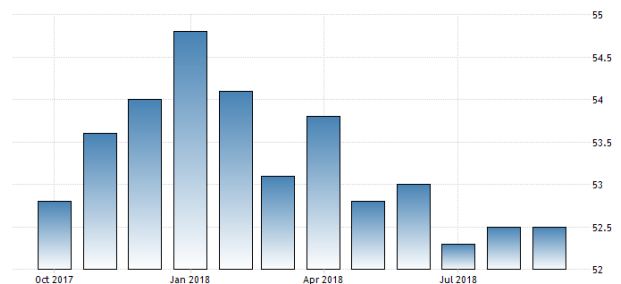
Tingkat pengangguran pada bulan Agustus 2018 turun ke level 2,4% dibandingkan bulan sebelumnya 2,5% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan September 2018 masih berada di level 52,50 sama dengan bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang naik ke level 1,3% pada Agustus 2018 dan berada di atas ekspektasi pasar sebesar 1,1% (merupakan angka tertinggi sejak Februari 2018).

Gambar 6. Japan Inflation Rate



Gubernur Bank Sentral Jepang (BOJ) Haruhiko Kuroda menyampaikan bahwa bank sentral telah memasuki fase di mana pembicaraan untuk masa depan program stimulus longgar bukan lagi mengenai pantas atau tidak, melainkan lebih kepada efek samping yang dapat ditimbulkannya.

Kuroda juga mengungkapkan bahwa komitmen baru BOJ yang ingin menahan suku bunga di level terendah "selama beberapa waktu ke depan" bukan berarti suku bunga akan selalu berada di dekat level 0%. Artinya, bank sentral dapat menaikkan suku bunga sewaktu-waktu jika tingkat inflasi bergerak naik.

"Kami berharap dapat mencapai target inflasi 2% secepat mungkin dengan mempertahankan pelonggaran moneter ini, sehingga kami dapat mulai menormalisasi kebijakan moneter," ujar Kuroda, seperti dikutip Reuters, Selasa (25/9/2018).

Adapun efek samping dari program stimulus longgar BOJ tersebut telah dirasakan oleh sektor perbankan Negeri Sakura. Suku bunga negatif terbukti membuat margin laba perbankan komersial menjadi sempit—yang juga menyebabkan inflasi sulit mendekati 2%.

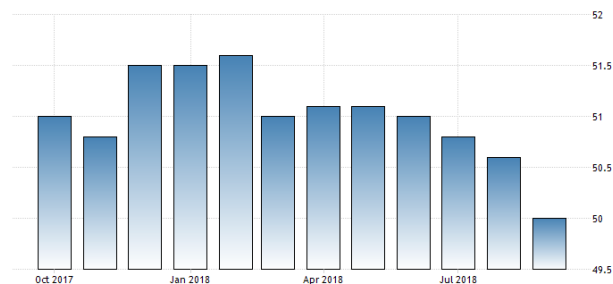
Oleh karena itu, dalam risalah Rapat Dewan Gubernur (RDG) BOJ Juli yang dirilis pada Selasa (25/9/2018), para pembuat kebijakan juga memperingatkan bank sentral agar mempertimbangkan beberapa risiko yang dapat dibawa oleh kebijakan ultra longgar, salah satunya adalah kerugian yang disebabkan di dalam sistem perbankan.

**China:**

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan September 2018 berada di angka 50,0 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 50,6. Hal ini terjadi

karena melambatnya pertumbuhan output dan melambatnya ekspor (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Setember 2018 sebesar 50,8 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Agustus 2018 sebesar 51,3 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Bank sentral China (PBOC) menurunkan R3 (Giro Wajib Minimum) efektif per 13 Oktober 2018. Hal ini akan melepas 120 triliun yuan dimana 450 milyar yuan akan digunakan untuk melunasi pinjaman jangka menengah yang sudah jatuh tempo. Penurunan R3 dimaksud berfungsi menopang perekonomian domestik yang goyah di tengah perang perdagangan antara China dan Amerika Serikat yang kian memburuk.

**Amerika Serikat**

Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 4,2% pada kuartal kedua tahun 2018 melampaui ekspektasi pasar (Gambar 8).

Gambar 8. US GDP Growth rate



Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan September 2018 berada pada posisi 55,6 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 54,7.

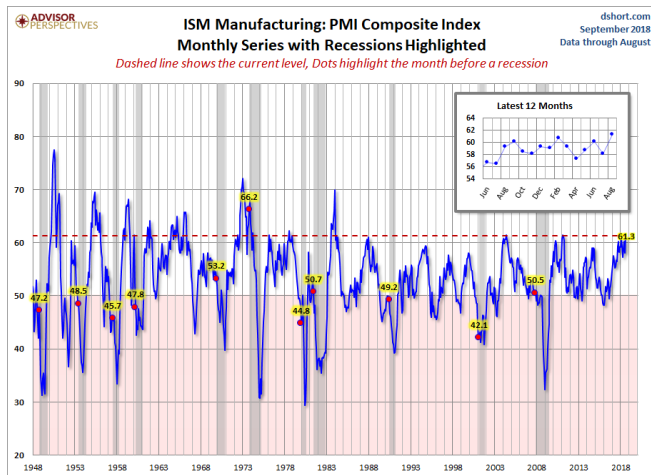
Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pesat pada permintaan dan output (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



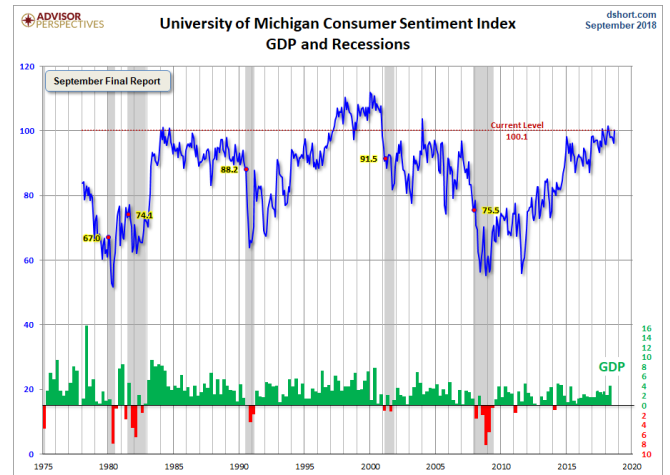
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan September 2018 sebesar 59,8% turun 1,5% dari bulan sebelumnya sebesar 61,3% (Gambar 10).

Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



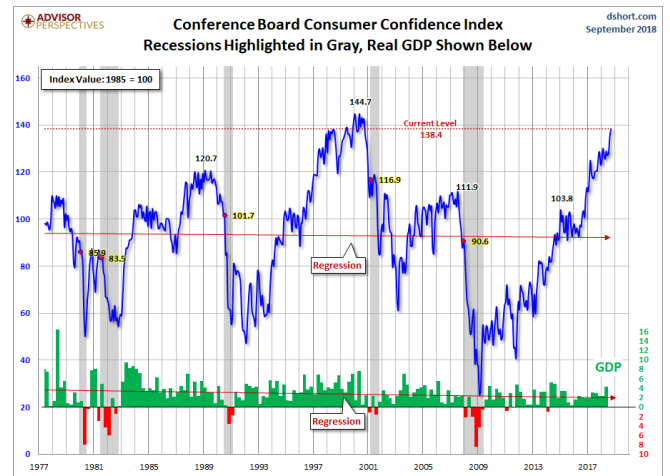
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan September 2018 sebesar 100,1 naik 3,9% dari bulan sebelumnya sebesar 96,2 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



The Conference Board Confidence Index pada September 2018 dilaporkan meningkat ke level 138,4 jauh di atas sebelumnya sebesar 134,7 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 134.000 pada bulan September 2018 jauh lebih rendah dibandingkan dengan bulan Agustus 2018 yang meningkat sebesar 270.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan September 2018 turun ke level 3,7% dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate



Federal Reserve menaikkan suku bunga dan ada ekspektasi kenaikan lain di tahun 2018 dan perekonomian AS yang kuat akan menjamin adanya peningkatan bertahap hingga 2019.

Kenaikan suku bunga sebesar seperempat basis poin meningkatkan acuan suku bunga federal fund dari kisaran target 2 persen menjadi 2,25 persen. Langkah ini mencerminkan penilaian ekonomi yang optimis meskipun ada kekhawatiran atas perang dagang yang semakin meningkat dari Presiden Donald Trump.

FED berpeluang besar menaikkan suku bunga lagi di bulan Desember 2018 di tengah kritikan dari President Trump.

Adanya perang dagang membuat IMF menurunkan angka prediksi pertumbuhan ekonomi global yang semula 3,9 menjadi 3,7

Risiko terhadap prospek global telah meningkat dalam tiga bulan terakhir dan memiringkan ke sisi negatifnya, kata IMF. Ancaman meliputi semakin meradangnya perang dagang antara AS dan negara-negara termasuk China, dan kenaikan suku bunga yang lebih tajam dari perkiraan, yang akan mempercepat pelarian modal dari pasar-pasar berkembang.

## EROPA

Pertumbuhan GDP pada kuartal kedua tahun 2018 sebesar 2,1% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 2,3% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone naik ke level 2,1% pada bulan September 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,0% (Gambar 16).

Gambar 16. EU Inflation Rate



Pertumbuhan sektor manufaktur menurun karena adanya perlambatan produksi/output dan hambatan tarif perdagangan (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

Countries ranked by Manufacturing PMI: September		
Netherlands	59.8	3-month high
Ireland	56.3	2-month low
Austria	55.0	23-month low
Germany	53.7 (flash: 53.7)	25-month low
Greece	53.6	2-month low
France	52.5 (flash: 52.5)	3-month low
Spain	51.4	25-month low
Italy	50.0	25-month low



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan September 2018 berada di level 53,2 lebih rendah dibandingkan dengan Agustus 2018 sebesar 54,6 karena melambatnya sektor manufaktur (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Masalah anggaran pemerintahan Italia tampak masih menjadi beban bagi eurozone di tengah solidnya laju pergerakan dollar Amerika Serikat. Seperti yang diketahui, pemerintah baru Italia menaikkan defisit fiskal anggaran tahun depan menjadi 2,4% dari produk domestik bruto (PDB). Angka tersebut melonjak tajam dari usulan pemerintahan sebelumnya sebesar 0,8%. Komisi Eropa khawatir kenaikan defisit tersebut dapat mendorong meningkatnya utang Italia. Padahal, rasio utang Italia terhadap PDB sudah mencapai 131% dari PDB.

Terlepas dari persoalan Italia, sejatinya fundamental euro masih tergolong bagus. Jika inflasi Eropa terus naik secara berkala, ada kemungkinan Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) mempercepat kenaikan suku bunga eurozone. Sebelumnya, kenaikan suku bunga acuan Eropa diproyeksikan baru akan terjadi pada semester II tahun 2019 mendatang.

Di samping itu, ketegangan perdagangan global yang terjadi dapat memperlambat pertumbuhan eurozone lebih lanjut. Pejabat ECB berdebat perihal apakah akan menurunkan penilaian risiko pada pertemuan bulan lalu. Namun, sementara ini ECB berpendapat bahwa untuk menurunkan penilaian risiko, harus ada kesepakatan dan yakin terhadap kuatnya perekonomian yang akan mengurangi risiko penurunan terhadap aktivitas pasar.

## HARGA KARET

### Ulasan

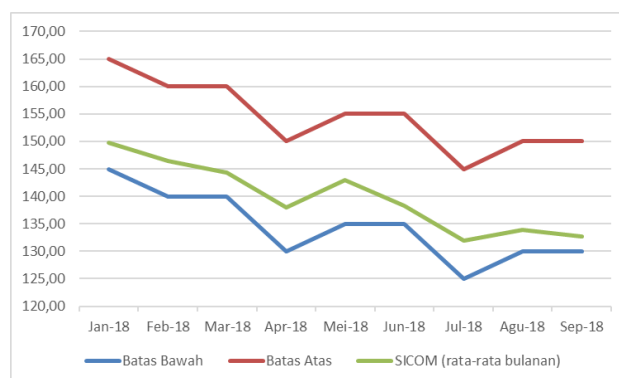
#### a. Pelemah (Bearish) :

1. Perang dagang yang terjadi antara AS dan China yang berkelanjutan semakin menekan pertumbuhan ekonomi dunia yang berdampak buruk pada konsumsi karet alam secara keseluruhan.
2. Anjloknya konsumsi karet alam di China semakin mengurangi permintaan akan SIR 20
3. Kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral yang dimotori oleh FED ikut memicu pelemahan pada harga komoditas

#### b. Penguat (Bullish) :

1. Keterbatasan pasokan bahan baku di Indonesia masih berlanjut seiring dengan siklus gugur daun
2. Hujan mulai merata di area produsen karet Sumatera

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan pelemahan harga karet dan memproyeksikan harga SIR 20 pada bulan Oktober 2018 akan berkisar pada level USDC 125 s.d. 145 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 17 Oktober 2018